

***THE RELATIONSHIP OF LEARNING MOTIVATION TOWARDS
LEARNING OUTCOMES OF CLASS VII STUDENTS IN SPORTS
AND HEALTH PHYSICAL EDUCATION LESSONS IN THE COVID
PANDEMIC MTs NEGERI 1 PELALAWAN***

Syahfitriani¹, Ramadi², Hirja Hidayat³

Email: Syahfitriani@0882.student.unri.ac.id, ramadi.yunita@gmail.com, Hirja.hidayat@lecturer.unri.ac.id
No Hp: 082272007550

*Health and Recreation Physical Education Study Program
Department Of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is a correlation research. This study aims to determine whether there is a relationship between learning motivation and learning outcomes for grade VII students in physical education, sports and health during the COVID-19 pandemic at MTs Negeri 1 Pelalawan. Population 243 students. The sampling technique used a probability sampling technique, namely the simple random sampling technique (15%). The number of samples is 36 students. Collecting data using questionnaires and documentation. Test the validity of the instrument using the product moment correlation with a significant level of 5%. The instrument reliability test using the Cronbach's alpha formula can be seen the value of 0.903 > 0.60. Correlation test shows that the value of rcount for the relationship between learning motivation (X) and learning outcomes of PJOK (Y) is 0.580 > rtable 0.329. Judging from the rcount (Pearson Correlations) which is 0.580 obtained, then the level of relationship between Learning Motivation and Learning Outcomes is stated in the medium category.*

Key Words: *Learning Motivation, Learning Outcomes*

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MASA PANDEMI COVID DI MTs NEGERI 1 PELALAWAN

Syahfitriani¹, Ramadi², Hirja Hidayat³

Email: Syahfitriani@0882.student.unri.ac.id, ramadi.yunita@gmail.com, Hirja.hidayat@lecturer.unri.ac.id
No Hp: 082272007550

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan masa pandemi covid di MTs Negeri 1 Pelalawan. Populasi 243 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik simple random sampling (15%). Jumlah sampel 36 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *cronbach's alpha* dapat diketahui nilai sebesar $0,903 > 0,60$. Uji *korelasi* menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk hubungan motivasi belajar (X) dengan hasil belajar PJOK (Y) adalah $0,580 > r_{tabel} 0,329$. Dilihat dari Nilai r hitung (*Pearson Correlations*) yaitu 0,580 yang diperoleh, maka tingkat hubungan antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar dinyatakan dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran diajarkan yang diajarkan kepada siswa tentang berbagai macam pengetahuan secara umum mengenai keterampilan dari dunia keolahragaan. Untuk mendapatkan serta mencapai pengetahuan serta keterampilan tersebut siswa harus memiliki motivasi dalam belajar, agar pengetahuan dan keterampilan tersebut dengan mudahnya siswa dapatkan.

Motivasi adalah kekuatan atau daya untuk bergerak dan mendorong individu untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Hasil belajar merupakan evaluasi atau penilaian. Dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dan dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar. Hasil belajar merupakan suatu hal yang harus dicapai ketika akhir dari proses pembelajaran selesai, sekolah MTs Negeri 1 Pelalawan nilai KKM kelas VII adalah 70, untuk mencapai hasil belajar tersebut tentu harus ada motivasi dari dalam diri siswa, salah satunya adalah keinginan untuk belajar.

Pada saat ini untuk mencapai nilai maksimal dalam pembelajaran sungguh sangat sulit. Terlebih di masa pandemi Covid seperti sekarang ini, dimana hampir semua proses pembelajaran dilakukan secara daring atau belajar di rumah melalui internet atau aplikasi lainnya sebagai media pembelajaran yang dilakukan secara daring. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di MTs Negeri 1 Pelalawan. Menemukan permasalahan yaitu kurangnya motivasi belajar siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa pada nilai (ketercapaian hasil belajar) .Dari pernyataan tersebut dapat diindikasikan bahwa hasil belajar siswa yang kurang optimal dapat disebabkan karna faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi belajar. Salah satu faktor yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa diantaranya motivasi belajar (Aris Risyanto, 2017:3).

Dengan begitu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Masa Pandemi Covid Di MTs Negeri 1 Pelalawan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Pelalawan, Jl. Keranji, Terusan Baru, Pangkalan Kerinci Barat, Riau. Penelitian dilaksanakan pada bulan November – April 2021/2022 di MTs Negeri 1 Pelalawan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasi. Populasi kelas VII berjumlah 243 siswa (15%) . Sampel 36 siswa. Teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji *lilifors* dan uji korelasi sederhana menggunakan SPSS 26.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini terdiri dua variabel yaitu variabel motivasi belajar dan variabel hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hasil Analisis Deskriptif Statistik Motivasi Belajar

Hasil Analisis Deskriptif Statistik Motivasi Belajar

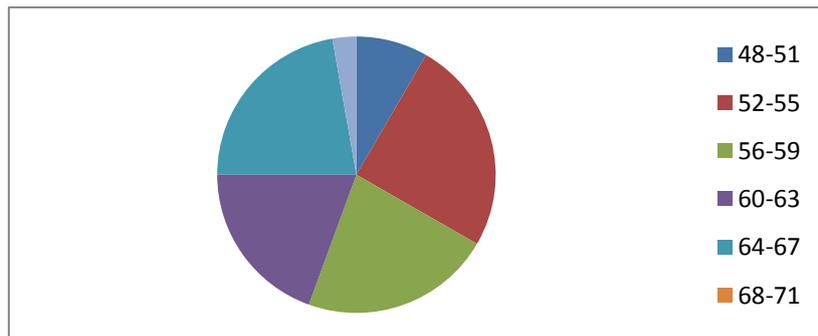
Hasil Analisis Deskriptif Statistik Motivasi Belajar dengan jumlah sampel 36 orang siswa, hasil analisis ini didapatkan berdasarkan hasil dari statistic deskriptif.

Statistics		
MOTIVASI		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		58.50
Median		58.00
Mode		53 ^a
Std. Deviation		5.705
Variance		32.543
Range		24
Minimum		48
Maximum		72
Sum		2106
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Rata-rata	Kategori
1	48-51	3	8,3%	81,25%	Sangat Baik
2	52-55	9	25%		
3	56-59	8	22,2%		
4	60-63	7	19,5%		
5	64-67	8	22,2%		
6	68-71	0	0%		
7	72-75	1	2,8%		
Jumlah		36	100%		

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Motivasi Belajar diatas diketahui bahwa terdapat 3 siswa dengan persentase 8,3% yang memperoleh skor motivasi belajar pada interval 48-51, 9 siswa dengan persentase 25% pada interval 52-55, 8 siswa dengan persentase 22,22% terdapat pada interval 56-59, 7 siswa dengan persentase 19,5% terdapat pada interval 60-63, 8 siswa dengan persentase 22,22% terdapat pada interval 64-67, 0 siswa dengan persentase 0% terdapat pada interval 68-71, 1 siswa dengan persentase 2,8% terdapat pada interval 72-75. Berdasarkan hasil diatas rata-rata pada motivasi belajar yaitu 81,25% terdapat dalam kategori sangat baik. Berikut adalah penggambaran diagram distribusi frekuensi motivasi belajar.



Hasil Analisis Deskriptif Statistik Hasil Belajar PJOK

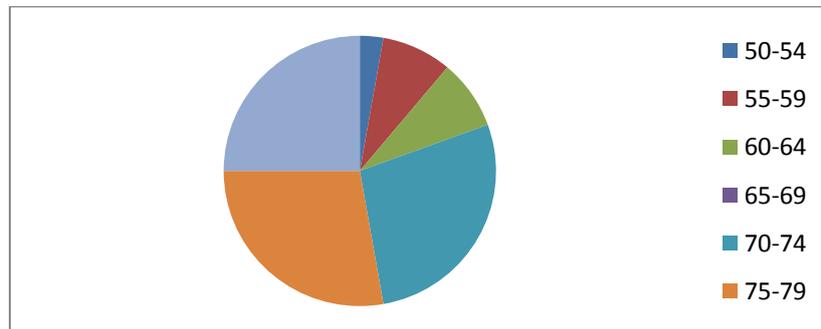
Hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dilihat menggunakan statistic deskriptif dengan hasil belajar 72,89 (Baik)

Statistics		
HASIL BELAJAR		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		72.89
Median		76.00
Mode		74 ^a
Std. Deviation		8.572
Variance		73.473
Range		32
Minimum		50
Maximum		82
Sum		2624
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PJOK

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	50-54	1	2,8%
2	55-59	3	8,3%
3	60-64	3	8,3%
4	65-69	0	0%
5	70-74	10	27,8%
6	75-79	10	27,8%
7	80-84	9	25%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas diketahui bahwa terdapat 1 siswa dengan persentase 2,8% yang memperoleh skor hasil belajar pada interval 50-54, 3 siswa dengan persentase 8,3% pada interval 55-59, 3 siswa dengan persentase 8,3% terdapat pada interval 60-64, 0 siswa dengan persentase 0% terdapat pada interval 65-69, 10 siswa dengan persentase 27,8% terdapat pada interval 70-74, 10 siswa dengan persentase 27,8% terdapat pada interval 75-79, 9 siswa dengan persentase 25% terdapat pada interval 80-84. Berikut adalah penggambaran histogram distribusi frekuensi motivasi belajar.



Selanjutnya dilakukan klasifikasi data hasil belajar PJOK untuk menunjukkan sejauh mana pencapaian hasil belajar mata pelajaran PJOK siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pelalawan. Berikut kategori hasil belajar PJOK siswa berdasarkan KKM.

Tabel 3. Kategori hasil belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase%	Skor Rata-Rata	Kategori
1	86 – 100	0	0%	72,89	Baik
2	71 – 85	27	75%		
3	56 – 70	8	22,2%		
4	≤ 55	1	2,8		
Jumlah		36	100%		

Uji Normalitas

Analisis data awal merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat yang dilakukan diantaranya adalah uji normalitas, linearitas.

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	L _o Maks	L _t label	Keterangan
X (Motivasi Belajar)	0,0571	0,14766	Normal
Y (Hasil Belajar)	0,8554		Normal

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI * HASIL	Between Groups	(Combined)	489.567	10	48.957	1.885	.097
		Linearity	353.917	1	353.917	13.624	.001
		Deviation from Linearity	135.650	9	15.072	.580	.801
	Within Groups		649.433	25	25.977		
	Total		1139.000	35			

Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dan tingkat keeratan hubungan antar kedua variabel tersebut. Untuk mengetahui hubungan antara variabel melalui uji signifikansi yang dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}. Korelasi yang digunakan adalah *Pearson Correlations* atau product moment dengan IBM SPSS Statistics Subscription 26. Hasil output korelasi pearson adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Sederhana dengan *Pearson Correlations*

Correlations			
		MOTIVASI	HASIL
MOTIVASI	Pearson Correlation	1	.580**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
HASIL	Pearson Correlation	.580**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PEMBAHASAN

Hasil Uji Korelasi Sederhana diketahui bahwa nilai r hitung untuk hubungan motivasi belajar (X) dengan hasil belajar PJOK (Y) adalah $0,580 > r_{tabel} 0,329$, maka “Terdapat hubungan atau korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid di MTs Negeri 1 Pelalawan”.

Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig.(2-tailed) diketahui Motivasi Belajar (X) dengan Hasil Belajar PJOK (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid di MTs Negeri 1 Pelalawan”.

Berdasarkan Nilai r hitung (*Pearson Correlations*) yaitu $0,580$ yang diperoleh, maka tingkat hubungan antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid di MTsN 1 Pelalawan Mempunyai hubungan dalam kategori sedang.

Hasil temuan yang telah dilaksanakan oleh peneliti terhadap siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Pelalawan semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 243 populasi dengan jumlah sampel sebanyak 36 siswa. peneliti melakukan uji validitas angket yang disebarkan ke 36 siswa diluar hitungan sampel tersebut. Jumlah butir pernyataan pada uji validitas awal yaitu 20 pernyataan, setelah pernyataan tersebut diisi oleh siswa maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji validitas pernyataan. Uji validitas dengan skor 20 item pernyataan, terdapat 18 pernyataan yang valid dan 2 pernyataan. yang tidak valid dengan uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha* dengan nilai $0,930 > 0,60$ dinyatakan reliabel. maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat hubungan atau korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid di MTs Negeri 1 Pelalawan”.

Penelitian ini melakukan langkah selanjutnya yaitu menyebarkan angket dengan jumlah item pernyataan yaitu 18 butir pernyataan. Selanjutnya peneliti melakukan olah data yaitu :

1. Menentukan persentase setiap individu pada penyebaran angket yang diisi oleh semua sampel. Pada tahap ini terdapat 17 siswa pada kategori sangat baik (81%-100%) dan 19 siswa pada kategori baik (61%-80), langkah selanjutnya

menentukan persentase setiap individu pada hasil belajar siswa. Persentase Hasil belajar mendapatkan 29 siswa pada kategori baik, 6 siswa kategori cukup, dan 1 siswa pada kategori kurang.

2. Menentukan deskriptif motivasi belajar dengan hasil rata-rata yaitu 81,25% dalam kategori sangat baik.
3. Menentukan deskriptif hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan hasil rata-rata 72,89 dalam kategori baik.
4. Menentukan uji normalitas dengan hasil berdistribusi Normal (L_0 Max variable X = 0,0571 dan L_0 Max variabel Y = 0,8554 dimana $L_{tabel} = 0,14766$ ($\alpha = 0,05$), dengan demikian L_0 Max = 0,0571 < $L_{tabel} = 0,14766$ pada variabel X dan L_{0max} 0,8554 < $L_{tabael} = 0,14766$ pada variable Y).
5. Menentukan uji *linearitas* menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation form Linearity* adalah 0,801. Hal tersebut memperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 artinya terdapat hubungan yang *linier* antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar PJOK.
6. Menentukan uji *korelasi* menunjukkan bahwa nilai rhitung untuk hubungan motivasi belajar (X) dengan hasil belajar PJOK (Y) adalah 0,580 > r_{tabel} 0,329.

Berdasarkan Nilai rhitung (*Pearson Correlations*) yaitu 0,580 yang diperoleh, maka tingkat hubungan antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Masa Pandemi Covid di MTs Negeri 1 Pelalawan dinyatakan dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan motivasi belajar siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar, dimana hal ini disebabkan oleh kurangnya jam mengajar dari jumlah waktu pada umumnya, serta kurangnya motivasi belajar dari lingkungan keluarga dan teman sebaya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian motivasi belajar dan hasil belajar adalah sedang. Keterkaitan atau hubungan dari hasil penelitian tersebut didapatkan berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada siswa dan juga hasil belajar yang diperoleh siswa pada saat kegiatan belajar mengajar disekolah.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajarnya baik dari *factor intrinsic* maupun *factor ekstrinsik*.
2. Bagi kerabat ataupun orang tua siswa agar dapat memotivasi siswa supaya siswa tersebut memperoleh hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Arma dan Manaji, Agus. 1994. *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta : Dirjen Dikti Depdikbud
- A.M, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Haris, I. N. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Sikap Tanggung Jawab*. Jurnal Biomatika FKIP Universitas Subang Volume 4 No. 2.
- Moekijat, 2002, *Dasar-dasar Motivasi*, Pionis Jaya, Jakarta.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspita, T. (2017). *Pengaruh Pengembangan Soft Skill Terhadap Prestasi Belajar Siswa IPS kelas X SMAN 21 Bandung Tahun Pelajaran 2016-2017*.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah.B, dan Nina Lamatenggo. 2012. *Teori Kinerja Dan Pengukurannya*.Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wawan S. Suherman. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jamani Teori dan Praktek Pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY.